

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, karena didasari atas beberapa pertimbangan. *Pertama*, fokus permasalahan dalam studi ini mencakup makna, motif, alasan, maupun tujuan-tujuan yang ada di balik pandangan rasional guru TK dalam mengajar siswa. *Kedua* kehidupan sosial adalah realitas yang sangat kompleks yang tidak bisa didekati secara spesifik dan parsial. Pendekatan kualitatif menunjukkan proses penelitian yang memungkinkan kompleksitas sosial tersebut dijelaskan secara holistik melalui serangkaian teori, metode, dan analisis. *Ketiga*, penelitian kualitatif memberikan ruang kepada responden penelitian untuk mengungkapkan pandangannya sendiri (*emic perspective*), sehingga hal-hal yang sifatnya subjektif dapat dipahami dari kerangka pelakunya sendiri.

Moleong, Denzin, dan Lincoln mengatakan bahwa pendekatan kualitatif merupakan penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada.<sup>1</sup> Moleong mendeskripsikan penelitian Kualitatif dapat mengungkap: perilaku, persepsi, motivasi, dan tindakan, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa

---

<sup>1</sup> Lexy Moleong, Metode Penelitian Kualitatif (Bandung: Rosda Karya, 2007), 5.

pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.<sup>2</sup>

Moleong, Denzin, dan Lincoln mengatakan bahwa pendekatan kualitatif merupakan penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada.<sup>3</sup> Moleong mendeskripsikan penelitian Kualitatif dapat mengungkap: perilaku, persepsi, motivasi, dan tindakan, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.<sup>4</sup>

Dalam pendekatannya, peneliti melakukan penelitian dengan menganalisa fenomena yang ada dalam diri responden berkaitan dengan makna hidup dari beberapa orang kemudian peneliti menafsirkan data (perspektif *hermeneutik*) yang merupakan langkah untuk menyusun pengalaman psikologis responden sehingga dapat saja dibutuhkan interpretasi peneliti terhadap gejala atau simbol yang diberikan responden.

## **B. Batasan Istilah**

Dalam penelitian ini, makna hidup memiliki batas dalam pengertian, sehingga mempermudah peneliti untuk membatasi penelitian dalam objek yang akan dibahas dan mengarahkan peneliti agar tetap fokus melaksanakan kegiatannya.

---

<sup>2</sup> Ibid., 6

<sup>3</sup> Lexy Moleong, Metode Penelitian Kualitatif (Bandung: Rosda Karya, 2007), 5.

<sup>4</sup> Ibid., 6

Pengertian makna hidup yaitu sesuatu yang dianggap penting dalam hidup seseorang dan mampu untuk dijadikan pendorong seseorang untuk melakukan kegiatannya.

Sedangkan guru TK adalah seorang pengajar yang mendidik dan membimbing anak pada usia dini dimana pada masa pra-sekolah merupakan masa yang sangat penting untuk menentukan perkembangan bagi anak selanjutnya.

Dengan demikian, tidak setiap guru sebagai tenaga pendidik dituntut untuk memiliki makna hidup, tapi hanya sebagian kecil yang dituntut untuk memiliki makna hidup. Guru TK dengan ekonomi rendah dan proses belajar mengajar yang memiliki kesulitan yang cukup tinggi dituntut untuk memiliki makna hidup cukup tinggi pula. Karena dengan memiliki makna hidup guru TK dapat menjalani aktifitas sehari-hari sebagai tenaga pengajar menjadi ikhlas dan menerima atas segala sesuatu yang di lakukannya, sehingga proses belajar mengajar akan berjalan sesuai dengan tujuan pendidikan.

### **C. Tempat dan Subjek Penelitian**

Lokasi penelitian bertempat di Roudatul Athfal Nurul Huda Cengkok Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk. Merupakan lembaga pendidikan Taman Kanak-Kanakmilik pemerintah yang berlokasi di desa Cengkok, Kecamatan Ngronggot, Kabupaten Nganjuk, Propinsi Jawa Timur.<sup>5</sup>

---

<sup>5</sup>Observasi dan Wawancara, 06 September 2013

Sejarah Roudatul Athfal Nurul Huda Cengkok Nganjuk didirikan pada tanggal 03 Maret tahun 1964 dan diresmikan pada tanggal 10 juni 1996 oleh Gubernur Jawa Timur Bapak Basofi Sudirman, di tandai dengan penandatanganan pada prasasti yang terbuat dari batu marmer yang berbentuk segi empat posisi miring yang diletakan pada halaman depan sebelah kiri bangunan gedung RA. RA Nurul Huda Cengkok Kabupaten Nganjuk sebagai model atau contoh bagi TK-TK lain yang ada di Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk baik proses pembelajaran maupun dari segi sarana dan prasarannya. Dalam rangka meningkatkan fungsinya RA Nurul Huda Cengkok Nganjuk perlu menyusun profil RA untuk mengetahui isi dan kegiatan RA selama terus menerus sebagai dasar undang-undang republik indonesia No 23 Tahun 2003 tentang system Pendidikan nasional bagian ketujuh Pendidikan Anak Usia Dini pasal 28 ayat 3. pendidikan anak usia dini pendidikan formal berbentuk Taman Kanak-Kanak ( TK ). Roudatul Alfal ( RA ) atau bentuk lain yang sederajat. PP No. 27 tahun 1990 tentang pra sekolah, Bab II tentang tujuan pendidikan pra sekolah pasal meletakan dasar kearah perkembangan, sikap, pengetahuan, keterampilan dan daya cipta yang diperlukan oleh anak didik dalam menyesuaikan diri dengan lingkunganya dan untuk pertumbuhan serta perkembangan selanjutnya. Bab VIII Tentang Tenaga Pendidik pasal 14 ayat 1 : guru taman kanak-kanak merupakan Tenaga Pendidik yang memiiki kualifikasi sebagai guru taman kanak-kanak, ayat 2: anggota masyarakat yang memiliki kemampuan tertentu dapat

membantu guru dalam menyelenggarakan kegiatan belajar sambil bermain.<sup>6</sup>

1. Visi Dan Misi RA Nurul Huda Cengklok Ngronggot Nganjuk sebagai berikut:
  - a. VISI: Unggul dalam prestasi, ketrampilan, beriman dan bertaqwa
  - b. MISI:

Berdasarkan Visi tersebut dilaksanakan kegiatan untuk :

- 1) Mencetak lulusan yang memiliki kemampuan dasar baca, tulis dan hitung.
- 2) Memberikan Ketrampilan dasar berbahasa, beragama, dan bersosialisasi.
- 3) Menumbuhkan semangat anak didik untuk terus beribadah, belajar dan berdoa.<sup>7</sup>

Subjek penelitian ini terdiri atas tiga orang guru perempuan sebagai subjek primer yang merupakan perintis awal berdirinya sekolah RA Nurul Huda Cengklok Nganjuk. Kedua guru ini yang pernah merasakan jatuh bangun dan perjuangan penuh makna dalam mengembangkan RA Nurul Huda, mulai dari sedikitnya murid, dana operasional sekolah, mendapatkan perlakuan yang kurang menyenangkan dari masyarakat sekitar seperti: protes, penghinaan dan dipandang sebelah mata atas apapun yang mereka lakukan selama ini. Kedua guru inilah yang sudah puluhan tahun, berupaya memberikan penyadaran pada masyarakat sekitar akan pentingnya pendidikan bagi anak usia dini. Sehingga dari semua guru yang mengajar di RA Nurul Huda, bila tiga orang guru ini, diambil peneliti sebagai subjek dalam penelitian. Dan dua orang tua siswa sebagai subjek sekunder yang

---

<sup>6</sup> Ibid.

<sup>7</sup> Ibid.

menyekolahkan anak-anaknya di RA Nurul Huda Cengkok Nganjuk dipandang memiliki pendidikan yang berkualitas bagi anak-anak didiknya untuk menuntut ilmu.

Berikut inilah masing-masing profil subjek:

#### 1. Subjek Primer

##### a. SE

Merupakan guru yang mengajar di kelas B, dan juga merangkap sebagai Kepala Sekolah di RA Nurul Huda Cengkok. Mata pelajaran yang diampu oleh SE yaitu kerajinan tangan dan gambar menggambar. SE mulai mengajar pada tahun 1989. Dalam kesehariannya SE, memilih tinggal di desa Betet, Ngronggot, yang jauh dari lokasi SE mengajar.

##### b. AW

Merupakan guru yang mengajar di kelas A, mata pelajaran yang diampu adalah memberikan pembelajaran tambahan pada awal jam pelajaran dan agama. AW ini mengajar dimulai dari tahun 1999, keseharian AW selain menjadi guru TK beliau juga menjalankan program bimbingan belajar di rumah untuk dijadikan penghasilan sampingan dalam memenuhi kebutuhan keluarga sehari-hari.

##### c. YS

Merupakan guru salah satu RA Nurul Huda yang juga mengajar di kelas A bersama dengan ibu Anis, ibu Yulis ini sudah

mengajar menjadi guru RA baru satu tahun setengah. Pengalaman pertama melamar untuk menjadi guru di MIN Nurul Huda dengan menyandang lulusan S1 Bahasa Inggris murni, namun bu Yulis telah diterima sebagai guru di RA dikarenakan tenaga pengajar di RA kurang.

2. Subjek sekunder

- a. RT, akrab dengan sebutan Yanti adalah salah satu ibu rumah tangga yang pernah bekerja sebagai karyawan di PT. Gudang Garam Kediri. Bertempat tinggal di desa Cengkok, Ngronggot yang tidak jauh dari tempat tinggal ibu Anis.
- b. SN adalah ibu rumah tangga biasa yang sehari-hari hanya mengurus rumah tangga saja, untuk penghasilan sehari-hari mengandalkan pendapatan dari suaminya yang bekerja sebagai buruh tani.

#### **D. Metode Pengumpulan Data**

Peneliti melakukan pengumpulan data mulai dari proses awal hingga terbentuk laporan penelitian. Untuk dapat mendapatkan informasi yang tepat, harus memperhatikan tiga sumber utama, yaitu dari orang, tempat dan simbol, sehingga metode pengumpulan datanya adalah:

1. Observasi

Sebagai peneliti, melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap berbagai gejala yang nampak pada responden penelitian. Pemakaian metode ini untuk meneliti yang sifatnya intensif

dalam interaksi sosialnya antara peneliti dengan responden yang diteliti. Observasi ini melakukan pengamatan dan reduksi fenomenologis dan *editic* terhadap objek yang menampakkan diri.

## 2. Wawancara mendalam

Pada wawancara ini, peneliti menggunakan pedoman Semi Terstruktur atau *Semi Structured Interviews*, yaitu suatu pedoman wawancara yang hanya secara garis besar dari hal-hal yang perlu dipertanyakan saat melakukan wawancara, sehingga pedoman tersebut tidak berupa kalimat-kalimat baku yang harus ditanyakan kepada responden.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi pada penelitian ini berupa foto, audio, dan dokumen sekolah maupun absensi kehadiran guru di RA Nurul Huda Cengkok Nganjuk.

## E. Teknik Analisis Data

Rancangan penelitian merupakan rencana dan struktur penyelidikan yang disusun sedemikian rupa sehingga peneliti akan dapat memperoleh jaminan untuk pertanyaan-pertanyaan penelitiannya. Untuk data yang sudah terkumpul dalam penelitian ini akan dianalisis secara *reduktif fenomenologic* selama pengumpulan data berlangsung. Kegiatannya meliputi: mereduksi data, kategorisasi, dan sintesisasi.<sup>8</sup>

---

<sup>8</sup> Ibid.



## 1. Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Sehingga data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencari bila diperlukan. Dalam menarik kesimpulan dan verifikasi data sudah dilakukan sejak awal, tetapi kesimpulannya masih samar-samar, tetapi selama penelitian berlangsung, kesimpulan tersebut harus diverifikasi. Ada dua tahapan untuk mereduksi data, *pertama* yaitu tahap adalah melakukan dengan langkah *epoche* yaitu ada beberapa fenomena yang sengaja “ditangguhkan” karena tidak sesuai esensial yang hanya berkaitan pada posisi dan kondisi dan realita yang dihadapi di tempat dan kesempatan saat ini saja. Tahap *kedua* adalah reduksi *editic*, dilakukan pada langkah *ideasi* yang bertujuan untuk mengungkap esensinya.

## 2. Kategorisasi

Yang dimaksud dengan kategorisasi adalah usaha memilah-milah setiap satuan ke dalam bagian-bagian yang memiliki kesamaan. Dan setiap kategori diberi label. Kategorisasi bertujuan untuk memudahkan dalam menemukan fenomena dalam setiap variabel-variabelnya.

### 3. Sintesisasi

Mensintesisikan berarti mencari kaitan antara satu kategori dengan kategori lainnya yang juga diberi label lagi.<sup>9</sup>

## F. Teknik Keabsahan Data

Untuk menentukan keabsahan data perlu adanya teknik pemeriksaan yang berdasar sejumlah kriteria tertentu. Di sini terdapat empat kriteria yang digunakan, yaitu:

### 1. Derajat kepercayaan (*credibility*)

Kriteria ini berfungsi untuk melaksanakan inkuiri sedemikian rupa sehingga tingkat kepercayaan penemuannya dapat dicapai, mempertunjukkan derajat kepercayaan hasil-hasil penemuan dengan jalan pembuktian oleh peneliti pada kenyataan ganda yang sedang diteliti.

### 2. Keteralihan (*transferability*)

Untuk melakukan pengalihan peneliti harus mencari dan mengumpulkan kejadian empiris tentang kesamaan konteks. Sehingga peneliti bertanggung jawab menyediakan data deskriptif secukupnya jika ingin membuat keputusan tentang pengalihan dan harus melakukan penelitian kecil untuk memastikan usaha dalam melakukan memverifikasi tersebut.

---

<sup>9</sup>Ibid.

3. Kebergantungan (*dependability*)

Konsep ini lebih luas dari reliabilitas yang dimiliki oleh penelitian nonkualitatif, karena mempertimbangkan segalanya yang jika dalam reliabilitas sendiri ditambah dengan faktor lainnya yang tersangkut.

4. Kepastian (*confirmability*)

Berasal dari konsep objektivitas menurut nonkualitatif yang ditetapkan dari segi kesepakatan antar responden. Menurut Scriven, masih ada unsur kualitas yang melekat pada konsep objektivitas yang jika sesuatu itu obyektif, maka dapat dipercaya, faktual dan dapat dipastikan. Subyektif yang berarti tidak dapat dipercaya atau melenceng dijadikan tumpuan pengalihan pengertian objektivitas-respondentivitas menjadi kepastian.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik pemeriksaan keabsahan data yang berupa:<sup>10</sup>

1. Perpanjangan keikutsertaan

Hal ini berarti peneliti tinggal di lapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai karena akan membatasi gangguan dari dampak peneliti pada konteks, kekeliruan peneliti, dan mengkompensasikan pengaruh dari kejadian yang tidak biasa atau pengaruh sesaat. Perpanjangan keikutsertaan peneliti akan dapat meningkatkan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan karena selain peneliti akan banyak mempelajari kebudayaan, dapat menguji

---

<sup>10</sup> Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif, 327-334

kesalahan informasi yang diperkenalkan oleh distorsi baik yang berasal dari diri sendiri maupun dari responden, juga dapat membangun kepercayaan responden terhadap peneliti dan juga kepercayaan diri peneliti sendiri.

2. Ketekunan pengamatan

Ini bermaksud untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Peneliti mengadakan penelitian dengan teliti dan terinci secara berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol sampai pada suatu saat semua faktor yang ditelaah sudah dipahami dengan cara yang biasa.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau perbandingan terhadap data tersebut. Denzin membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik, dan teori, yang dimaksud dari ketiganya ini adalah:

- a. Triangulasi sumber yaitu membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif, tetapi jangan berharap hasil perbandingan itu merupakan segalanya baik

pemikiran, pendapat maupun pandangan karena yang terpenting bahwa dapat mengetahui alasan terjadinya perbedaan tersebut. Pada penelitian ini, terdapat tiga sumber yang dipilih peneliti untuk mendapatkan informasi mengenai perilaku makna hidup.

- b. Lain halnya dengan triangulasi menggunakan metode yang menurut Patton terdapat dua strategi yaitu pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data dan pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.
- c. Dengan memanfaatkan peneliti atau pengamat lainnya untuk pengecekan derajat kepercayaan data untuk mengurangi kemelencengan dalam pengumpulan data.
- d. Triangulasi dengan teori menurut Lincoln dan Guba berdasarkan anggapan bahwa fakta tidak dapat diperiksa derajat kepercayaannya dengan satu atau lebih teori. Tetapi lain halnya dengan Patton yang mengatakan bahwa hal itu dapat dilaksanakan dan hal itu dinamakannya penjelasan pembandingan.<sup>11</sup>

---

<sup>11</sup> Ibid.